

**PENGORBANAN CINTA DAN KEIKHLASAN ANNE ELLIOT DALAM
MENGHADAPI PENDERITAAN YANG BERAKHIR DENGAN KEBAHAGIAAN
DALAM NOVEL *PERSUASION*
KARYA JANE AUSTEN**

**Skripsi Sarjana Ini Diajukan Sebagai
Salah Satu Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Sastra**

**OLEH :
ASTRI KUSUMANINGTYAS
02130008**



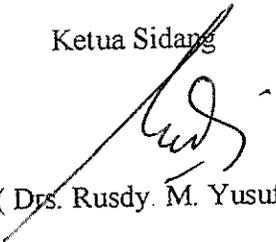
**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2007**

Skripsi yang berjudul :

PENGORBANAN CINTA DAN KEIKHLASAN ANNE ELLIOT DALAM
MENGHADAPI PENDERJTAAN YANG BERAKHIR DENGAN KEBAHAGIAAN
DALAM NOVEL *PERSUASION* KARYA JANE AUSTEN

Telah disetujui dan disidangkan oleh para penguji Fakultas Sastra, Universitas Darma
Persada, pada tanggal 15 Agustus 2007.

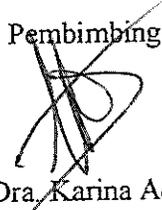
Ketua Sidang


(Drs. Rusdy. M. Yusuf)

Pembimbing I


(Dr. Hj. Albertine Minderop. MA)

Pembimbing II

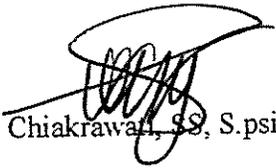

(Dra. Karina Adinda)

Telah disetujui oleh :

Dekan Fakultas Sastra


FAKULTAS SASTRA
(Dr. Hj. Albertine Minderop. MA)

Kepala Jurusan Sastra Inggris


(Swany Chiakrawati, SS, S.psi. MA)

Skripsi yang berjudul :

**PENGORBANAN CINTA DAN KEIKHLASAN ANNE ELLIOT DALAM
MENGHADAPI PENDERITAAN YANG BERAKHIR DENGAN KEBAHAGIAAN
DALAM NOVEL *PERSUASION*
KARYA JANE AUSTEN**

Oleh

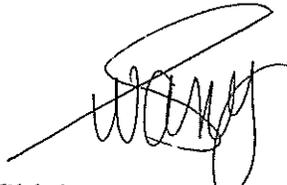
Astri Kusumaningtyas

02130008

Disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi Sarjana Sastra, oleh :

Mengetahui :

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris



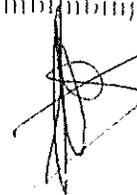
(Swany Chiakrawati, SS, Spsi, MA)

Pembimbing I



(Dra. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II



(Dra. Karina Adinda)

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

**PENGORBANAN CINTA DAN KEIKHLASAN ANNE ELLIOT DALAM
MENGHADAPI PENDERITAAN YANG BERAKHIR DENGAN KEBAHAGIAAN
DALAM NOVEL *PERSUASION*
KARYA JANE AUSTEN**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA dan Dra. Karina Adiada dan tidak merupakan jiplakan skripsi atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isinya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada bulan Agustus 2007.

Penulis

Astri Kusumaningtyas

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah, saya panjatkan sebesar – besarnya kepada Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan KaruniaNYA yang telah diberikan kepada saya, sehingga saya mampu merampungkan skripsi ini dengan baik.

Skripsi yang telah rampung ini berjudul “Pengorbanan Cinta dan Keikhlasan Anne Elliot dalam Menghadapi Penderitaan yang Berakhir dengan Kebahagiaan”. Dalam penyajiannya, saya menggunakan metode kepustakaan yang meliputi pemaparan teoritis dan teknis, yakni melalui pendekatan Intrinsik yang mencakup Perwatakahi dan Latar.

Dalam kesempatan ini, tidak lupa saya ucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Yang terhormat Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku pembimbing skripsi, yang telah memberikan waktu dan tenaga serta pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan saya agar proses penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
2. Yang terhormat Dra. Karina Adinda selaku dosen pembaca yang dengan sabar memberikan waktu luang, motivasi dan saran – sarannya dalam penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai, sekali lagi terimakasih.
3. Yang terhormat Drs. Rusdy. M. Yusuf selaku pembimbing akademis yang telah banyak mengarahkan saya dalam bidang akademik, terutama dalam setiap perencanaan kegiatan kuliah, tiap semesternya dan juga atas segala masukan – masukannya yang bermanfaat.
4. Seluruh staf pengajar yang tidak dapat saya sebutkan satu – persatu. Terimakasih atas segala bimbingan dan saran – saran akademisnya
5. Ayahanda tercinta yang selalu berdoa agar saya selalu diberi kemudahan dan kelancaran dalam meraih keberhasilan, serta ibunda yang semasa hidupnya selalu membagi cintanya dengan tulus, ikhlas serta penuh kasih sayang.
6. Teman – teman tercinta, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, atas segala keceriaan dan kebersamaan yang tak ternilai.

PENULIS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah	1
b. Identifikasi Masalah	3
c. Pembatasan Masalah	3
d. Perumusan Masalah	4
e. Tujuan Penelitian	4
f. Landasan Teori	5
g. Metode Penelitian	9
h. Manfaat Penelitian	9
i. Sistematika Penyajian	9

BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK YANG TERDAPAT DALAM NOVEL

PERSUASION KARYA JANE AUSTEN

A. Sekilas tentang Perwatakan dan Latar	10
B. Analisis Perwatakan.....	10
1. Melalui metode <i>Telling</i>	10
2. Melalui metode <i>Showing</i>	20
C. Analisis Latar	26
1. Latar Tempat	26
2. Latar Sosial	31
3. Latar Spiritual	32
RANGKUMAN	33

**BAB III PENGORBANAN CINTA DAN KEIKHLASAN ANNE ELLIOT DALAM
MENGHADAPI PENDERITAAN YANG BERAKHIR DENGAN
KEBAHAGIAAN**

A. Cinta Anne Elliot pada Captain Wentworth	34
1. Hubungan dengan Perwatakan	34
a). Status sosial Captain Wentworth	34
b). Arogansi Sir Walter Elliot	35
c). Cinta Anne pada Captain Wentworth yang tak pernah padam	36
2. Hubungan dengan Latar	36
a). Uppercross : Tempat bertemunya kembali Anne dan Captain Wentworth	36
B. Keikhlasan Anne menjalani penderitaan karena cinta	37
1. Hubungan dengan Perwatakan	38
a). Kesiediaan Anne untuk pindah ke Uppercross	38
b). Pengorbanan Anne untuk kedua kalinya melepas cinta Captain Wentworth	39
c). Penderitaan demi penderitaan yang berujung pada kembalinya cinta sejati	40
2. Hubungan dengan Latar	42
a). Bath : Tempat dimana Captain Wenyworth mengutarakan isi- hatinya pada Anne disusul dengan lamarannya pada Anne ...	42
RANGKUMAN	44

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	45
B. <i>Summary of the thesis</i>	46

RINGKASAN CERITA

ABSTRAK

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel yang saya ambil untuk skripsi, demi menyelesaikan tugas akhir kuliah saya berjudul *Persuasion* karya Jane Austen. Jane Austen lahir di pemukiman para pendeta Stevenson, di daerah Hampshire, Inggris. Ia pada tanggal 16 Desember 1775 sebagai anak ketujuh dari delapan bersaudara. Karir penulisannya di bidang sastra dimulai dari menulis cerita-cerita parodi. Dua puluh enam tahun pertamanya dihabiskannya di areal pemukiman para pendeta yang sepi dan terasingkan. Pada tahun 1801, keluarga Austen pindah ke daerah Bath dengan tujuan untuk memulihkan kesehatan ayahnya yang sedang sakit. Setelah ayahnya meninggal pada tahun 1805, mereka pindah lagi ke daerah Southampton dan terakhir mereka menetap di daerah Chawton, Hampshire, pada tahun 1809. Walaupun hidupnya tidak pernah menetap dan berliku-liku masalah, namun ia begitu peduli pada apa yang terjadi dan terdapat disekitarnya. Karya - karya terbaiknya antara lain *Sense and Sensibility* (1811), *Pride and Prejudice* (1813), *Mansfield Park* (1814), *Emma* (1816), dan *Persuasion* (1818) yang merupakan karya terakhirnya sebelum ia meninggal dunia pada tanggal 18 Juli 1817 di Winchester, Hampshire, Inggris.¹

Persuasion bercerita tentang satu keluarga bangsawan yang tinggal di pemukiman kelas atas, Kellynch Hall. Bangsawan Elliot merupakan keluarga yang sangat terpandang dan sangat disegani di tempat mereka tinggal. Mereka memiliki status sosial tertinggi, ekonomi keluarga yang sangat memadai, pergaulan kelas atas dan satu hal yang merupakan kebanggaan keluarga Elliot, terutama sang kepala keluarga, Sir Walter Elliot, yaitu kharisma seorang bangsawan dan penampilan anggota keluarga mereka yang semuanya rupawan. Setelah istri Sir Walter Elliot meninggal, keluarga ini mengalami depresi keuangan. Sir Walter Elliot yang begitu bangga akan kebangsawanannya, sangat kecewa mendapati tiga putrinya yang begitu ia harapkan meneruskan status sosialnya justru tidak sesuai harapan. Putri pertamanya Elizabeth, mengalami kegagalan cinta dengan mahasiswa hukum terkenal. Putri keduanya, Anne, kehilangan kecantikannya. Ia terlihat kurus dan lebih tua dari usianya. Bagi Sir Walter, Anne

¹ Jane Austen, *Persuasion* (India, Printline Classic, 2004) hal. 1

yang seperti itu tidak menarik dan sangat tidak enak dipandang. Sebenarnya, Anne gadis yang sangat manis dan menarik. Kisah cintanya dengan Captain Frederick Wentworth yang berasal dari kalangan biasa ditentang keras oleh ayahnya, ..merekapun berpisah. Sejak itu Anne menjadi sangat pemurung dan tertekan, hal itulah yang membuatnya tampak tidak segar dan lebih tua dari usianya. Putri ketiga Sir Walter, Mary, memilih menikah dengan seorang pria dari kalangan biasa yang hidupnya hanya tertarik dengan alam dan berburu hewan di hutan.

Karena krisis keuangan, Sir Walter memutuskan menjual Kellynch Hall. Ia dan Elizabeth pindah ke sebuah tempat yang tidak terlalu jauh dari Kellynch Hall, yaitu Bath. Sementara itu, Anne lebih memilih untuk tinggal bersama adiknya, Mary, serta keluarganya di Uppercross. Anne merasa nyaman disana karena keberadaannya lebih dapat diterima dibandingkan oleh keluarganya sendiri. Anne diterima dengan baik dan disukai karena pribadinya yang ramah dan bersahaja. Hal itu berbeda dengan Mary yang sombong. Banyak peristiwa dialami Anne selama di Uppercross, termasuk pertemuannya kembali dengan Captain Frederick Wentworth yang lama tidak dijumpainya. Pertemuan yang menyisakan benih cinta yang tak pernah padam di hati keduanya, tidak lantas membuat mereka bersatu kembali. Peliknya percintaan mereka, banyak membuat Anne menderita, mulai dari tekanan sang ayah, kekakuan hubungan, kehadiran orang ketiga yaitu Louisa Musgrove ditambah lagi dengan kehadiran Mr. Elliot, saudara jauh Anne, yang sempat membuatnya melupakan Wentworth namun di ketahui memiliki niat buruk pada keluarganya. Tetapi akhirnya segala masalah, kesedihan dan penantian Anne, berakhir pada pinangan Captain Wentworth yang tidak dapat lari dan membohongi hatinya lagi pada Anne. Mereka pun menikah setelah melewati pertimbangan keluarga Elliot dan kejelasan mengenai keuangan keluarga Elliot tidak menemui jalan pintas.

Alasan saya memilih novel ini sebagai bahan skripsi saya adalah karena ketertarikan saya pada ruang lingkup keluarga Elliot yang sangat kental dengan nilai harga diri kebangsawanan. Seorang putrinya yang bernama Anne, begitu tertekan dengan rilai kebangsawanan tersebut. Ia harus merelakan cintanya terenggut oleh perbedaan status sosialnya dengan kekasihnya yang hanya seorang pelaut dari kalangan biasa, Captain Wentworth. Saya tertarik pada tokoh Anne karena pribadinya yang bersahaja, penuh kemandirian dan kesabaran.

B. Identifikasi Masalah

Masalah - masalah yang terdapat dalam novel ini beragam bentuk timbulnya dimulai dari masalah keuangan keluarga Elliot, lalu usaha – usaha Sir Walter Elliot menjaga kemurnian gelar kebangsawannya dengan mengorbankan pihak tertentu, termasuk menentang hubungan putrinya, Anne, dengan seorang kapten yang walaupun memiliki penampilan menarik namun berasal dari kalangan biasa. Adapun cinta segitiga, intrik dan ambisi akan nama besar keluarga Elliot, dan lain-lain. Tokoh utama yang menjadi objek cerita adalah Anne Elliot, putri ke-2 Sir Walter Elliot, satu karakter protagonis yang teraniaya oleh kebijakan – kebijakan sang ayah. Dari sini cerita terus berkembang dimana Anne mencoba bertahan diantara tekanan gelar kebangsawanan yang telah merenggut kebahagiaan cintanya. Ia lalu menghadapi problematika kehidupan di tempat tinggal barunya, Uppercross, setelah ia tersingkirkan dari kebangsawannya secara tidak langsung. Namun di tempat barunya tersebut ia justru bertemu kembali dengan kenangan pahitnya, yaitu cinta sejatinya yang sempat hilang, Captain Frederick Wentworth. Dalam kemandiriannya, ia terus bertahan hingga pada akhirnya, kebahagiaan cinta sejati ia peroleh bersama kekasih yang sangat ia cintai.

Kisah cerita Anne dan segala bentuk usaha – usahanya menjalani hidup dan mencari kebahagiaan sangat menarik untuk di analisis dan saya menarik dua asumsi tema mengenai cinta dan keikhlasan sehingga membentuk suatu tema, yakni “ Pengorbanan cinta dan keikhlasan Anne Elliot dalam menghadapi penderitaan yang berakhir dengan kebahagiaan”

C. Pembatasan Masalah

Cerita yang berkembang yang kebanyakan disebabkan oleh arogansi Sir Walter Elliot mengakar pada ketiga putrinya yang masing – masing memiliki problematikanya sendiri – sendiri. Elizabeth yang sentimental dan belum menemukan jodoh hidupnya. Anne yang ceria dan baik hati yang seketika menjadi pemurung karena kematian ibunya dan kegagalan cintanya dan Mary yang terusir dari gelar kebangsawanan Elliot karena menikah dengan pria biasa. Namun yang akan saya analisis lebih dalam, hanya terbatas pada kisah percintaan Anne dan

Captain Wentworth, mulai dari awal perpisahan mereka, sebab – sebab perpisahan, masalah – masalah yang bermunculan kemudian, hingga sampai saat bersatunya mereka kembali.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah – masalah yang muncul dan terjadi, sesuai dengan asumsi tema, yakni cinta dan keikhlasan, masalah – masalahpun kian bertambah hingga menciptakan rumusan masalah, antara lain :

1. Arogansi seorang Sir Walter Elliot yang menjaga kemurnian gelar kebangsawannya yang justru menciptakan ketidakadilan bagi putri – putrinya
2. Ketidakberdayaan Anne Elliot menghadapi tuntutan keluarganya yang menentang hubungannya dengan kekasih yang di cintainya.
3. Penderitaan Anne Elliot menghadapi kenyataan hubungan cintanya dan hadirnya orang ketiga sebagai dampak kekakuan hubungan cintanya dengan kekasihnya
4. Intrik dan ambisi yang muncul akan nama besar keluarga Elliot

Masalah – masalah utama di atas, melahirkan asumsi tema yang telah tertera pada penjelasan identifikasi masalah. Rumusan masalah tersebut melahirkan Anne Elliot sebagai tokoh utama dalam penganalisisan tema.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan saya mengadakan penganalisisan terhadap novel ini ialah untuk membuktikan asumsi saya mengenai adanya arogansi seorang ayah atau kepala keluarga demi mempertahankan kebangsawannya, bertindak secara tidak adil yang justru malah membuat keinginannya tersebut tidak tercapai akibat salah satu keturunannya (putrinya) yang karena cintanya dipaksakan berakhir oleh sang ayah, menjadi tidak sehat secara penampilan karena tekanan pikiran akan tuntutan sang ayah yang tergilas – gilas pada nilai kebangsawanan, namun karena perasaan cinta yang besar, kesabaran serta keikhlasan dalam menjalani penderitaan, kebahagiaan akan datang pada akhirnya.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan konsep-konsep sebagai berikut

Konsep-konsep yang digunakan :

A. UNSUR INTRINSIK

Dalam proses menganalisis unsur Intrinsik ini, saya menganalisis perwatakan, latar dan tema yang terdapat dalam novel ini. Adapun teori dan konsep yang saya sebutkan diatas, akan saya jelaskan satu persatu dibawah ini.

1. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat kebiasaan, tetapi juga penampilan.² Konsep perwatakan menurut James . H. Pickering terdapat dua metode yang bisa digunakan untuk menganalisis perwatakan dalam suatu karya sastra, yaitu metode penceritaan (*Telling*) dan penggambaran (*Showing*).

a). *Telling*

Digunakan oleh narator sebagai komentar dari kontak sosial serta kejadian dalam cerita, metode ini dibagi 3 :

1). *Use of Name*

Biasanya karakteristik ditunjukkan melalui nama sebagai pengontrol jalannya cerita.

*“Names are often use to provide essential clues that aid in characterization”.*³

2). *Through Appearance*

Biasanya menggambarkan cerita seorang detail penampilan tokoh di dalam cerita.

“Although real most of us are aware that appearance are often deceiving the word of fiction detail of appearance (what

² Dr. Albertine Minderop, MA, *Memahami Teori – teori ; Sudut Pandang, Tehnik Pencerita dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra*, (Jakarta ; Unsada, 1999), hal 25

³ James H. Pickering & Jeffrey D. Hooper. *Concise Companion to Literature*, (United States of America, Macmillan Publishing Co Inc, 1981) hal 28.

a characters wears and how he look) often provide essential clues to the character".⁴

3). *By Author*

Merupakan komentar narator dalam penilaiannya terhadap lingkungan adegan, watak tokoh, pemikiran dan perasaan si tokoh.

"In the most customary form of telling the author interrupts the narrative and reveals directly, through a series of editorial comments, the nature and personality of characters, including the thoughts and feeling that enter and pass through characters minds".⁵

b). *Showing*

Metode ini biasanya disampaikan melalui semacam dialog antar tokoh di dalam cerita.

Metode ini terbagi 6 bagian :

1). *What is being said*

Pembaca harus memperhatikan secara detail terhadap dialog yang terjadi antar tokoh.

" To begin with, the reader must pay close attention to the substance of the dialogue itself, is it small talk, or is the subject on important one in the developing action of plot".⁶

2). *The identity of the speaker*

Kita harus benar-benar harus memperhatikan posisi dan kedudukan tokoh, biasanya tokoh protagonis mempunyai kedudukan yang paling penting dibanding tokoh yang lain.

"Obviously, on balance what the protagonist says must be considered to be potentially more important than what minor character says...".⁷

⁴ *Ibid*, hal 29

⁵ *Ibid*, hal 30

⁶ *Ibid*, hal 32

⁷ *Ibid*, hal 32-33

3). *The occasion*

Tempat terjadinya percakapan mempengaruhi bobot dari tempat percakapan itu sendiri.

“In real life, conversations that take place in private night are usually serious and hence, more reveling than conversations that take place un public during the day.”⁸

4). *The identity of the person or persons the speaker is addressing*

Mengenai tingkat keakraban dalam sebuah dialog, dialog akan terasa perbedaannya bila kita melihat siapa yang ajak bicara, entah itu teman, orang tua atau orang baru kita kenal.

“Dialogue between friends is usually more candid and open and more significant than dialogue between strangers.”⁹

5). *The quality of exchange*

Tiap dialog memiliki unsur kepentingan sendiri, tergantung dari kontrak antar tokoh.

“The way a conversation ebbs and flows is important too. When there is real give and take to a discussion, that characters can be presumed to be open minded”¹⁰

6). *The speakers tone of voice, stress, dialect, and vocabulary.*

Sifat dan karakter tokoh dapat kita lihat dari nada bicara tokoh dan dari cara tokoh merespon pembicaraan tokoh lain.

“The speakers tone of tone of voice may reveal his attitude toward himself and his attitude toward those with whom he is speaking”¹¹

⁸ *Ibid.* hal 33

⁹ *Ibid.* hal 33

¹⁰ *Ibid.* hal 33

¹¹ *Ibid.* hal 33

2. Latar

Latar adalah tempat terjadinya cerita kejadian baik itu tempat/ruang dan waktu. Latar memberikan gambaran visual mengenai tempat dan waktu kejadian.

*“Setting is a term that, in its broadest sense, encompasses both the physical locate that frames the action and day or year, the climate conditions, and the historical period during which the action takes place”.*¹²

Latar terbagi tiga bagian, yaitu :

A. Latar tempat

Yaitu menyanan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.¹³

B. Latar sosial

Yaitu latar yang menyanan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi.¹⁴

C. Latar spiritual

Yaitu latar yang menyanan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku sosial masyarakat di suatu tempat yang juga dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap¹⁵

3. Tema

Tema adalah ide pokok dari cerita itu yang disampaikan oleh pengarang kepada pembacanya. Tema dapat berupa pesan moral atau pelajaran yang dapat digali dari cerita itu sendiri, baik disampaikan oleh pengarang kepada pembaca atau persepsi yang diutarakan oleh pembaca setelah mengetahui isi cerita.¹⁶

¹² *Ibid*, hal 37

¹³ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta; Gajah Mada Press University. 1994. hal 227.

¹⁴ *Ibid*, hal 233

¹⁵ *Ibid* hal 233

¹⁶ Pickering, *Op.Cit*, hal 61

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan saya gunakan dalam penganalisisan novel ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sumber data tertulis dengan jenis penelitian kepustakaan. Saya akan membaca, mempelajari dan memahami isi dan makna yang terkandung dalam novel lalu menganalisisnya dengan menggunakan konsep dan teori yang telah dipelajari.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat sekali bagi saya pribadi sebagai acuan pembelajaran diri yaitu dengan mengadakan suatu penganalisisan terhadap suatu karya sastra sebagai tolak ukur diri saya terhadap bidang yang saya geluti yaitu Sastra Inggris. Penganalisisan ini juga bermanfaat bagi mereka yang juga hendak mengadakan penganalisisan serupa yaitu sebagai tolak ukur dan bahan pertimbangan untuk mencapai hasil yang diinginkan

I. Sistematika Penyajian

Dalam sistematika penyajian ini saya akan menjabarkan isi keseluruhan bagian penelitian ke dalam beberapa bagian bab. BAB I, berisikan pendahuluan-pendahuluan awal dari penganalisisan, tujuan penganalisisan, teori yang digunakan dalam penganalisisan, proses yang akan dilakukan selama penganalisisan dan cara penyajian analisis. Bab II berisikan analisis unsur-unsur Intrinsik, yaitu analisis terhadap Perwatakan dan Latar. Bab III berisikan analisis tema yang terkandung dalam novel ini melalui penggabungan seluruh analisis unsur Intrinsik yang telah lebih dahulu di analisis. Bab IV yang sekaligus menjadi Bab Penutup berisikan tentang kesimpulan, yang mencakup gambaran – gambaran tokoh utama, pengkajian ulang analisis, serta di akhiri oleh rangkuman seluruh proses analisis.